



Kelurahan Terban Raih Juara Pertama Lomba Desa dan Kelurahan Tingkat DIJ

Segudang inovasi yang terdapat di Kelurahan Terban, Gondokusuman Kota Jogja, membuatnya berhasil membawa Kelurahan ini meraih peringkat terbaik pertama dalam lomba desa dan kelurahan tingkat DIJ.

PENGHARGAAN yang diserahkan langsung oleh Wakil Gubernur DIJ Paku Alam XI di Gedhong Pracimasana kompleks Kepatihan, Jumat (13/8).

Lurah Terban Narotama mengatakan pengembangan fungsi dan cakupan kerja Kelurahan Terban terutama pada masa pandemi Covid-19 dititikberatkan pada penerapan e-Government. Tujuannya mendukung pelaksanaan tugas sehari-hari termasuk dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat. "Kami juga fokus pada pemberdayaan potensi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dalam upaya pengentasan kemiskinan dan inovasi pelayanan publik," katanya.

Potensi ekonomi di Kelurahan Terban, lanjutnya, sangat banyak dan menyebar di seluruh RW yang ada, sehingga dibagi menjadi kami empat klaster.

Pertama, kampung Terban sebagai kampung budaya, kuliner, dan air. Di kampung Terban ini terdapat enam RW dengan potensi yang beranekaragam yang sudah memiliki nilai jual baik dengan mendatangkan wisatawan maupun bekerjasama dengan pengusaha lokal dan hotel. "Kampung Terban



PRESTASI: Wali Kota Jogja Haryadi Suyuti dan Asisten Sekda Kota Jogja Bidang Kesejahteraan Rakyat Sisruwadi mendampingi Lurah Terban, Gondokusuman Narotama menerima penghargaan Juara Pertama Lomba Desa dan Kelurahan Tingkat DIJ.

memiliki banyak potensi seperti batik shibori, kerajinan daur ulang sampah, ikan cupang, produksi air minum Nyess, kuliner bakpia Erna, tanaman hias, dan kesenian jadian," ungkapnya.

Kedua adalah kampung Sagan, yakni sebagai kampung budaya, kuliner dan sayur. Di kampung Sagan terdapat tiga RW. Tema dari kampung ini adalah kampung budaya, kuliner dan sayur

dengan potensi yang ada seperti peternakan ramah lingkungan sapta asri, kebun herbal, batik Shibori, makanan dan kopi, serta terdapat pula bregada Sagan.

Ketiga adalah kampung Purbonegaran, tema dari kampung ini adalah kampung budaya, sayur dan herbal dengan potensi yang ada yakni lingkungan bersih, jajanan tradisional, kampung hijau, sarana dan prasarana kebudayaan, serta

1.
2.
3.
4.
5.

☐ Negatif

☐ Positif

☐ Netral

☐ Amat Segera

☐ Segera

☐ Biasa

☐ Untuk Ditanggapi

☐ Untuk Diketahui

☐ Jumpa Pers

juga terdapat kerajinan kayu.

Yang terakhir adalah Kampung Resonegaran, kampung ini bertemakan kampung budaya, kuliner dan *heritage* dengan potensi yang seperti wedang seruni dan nasi bakar, obat tradisional Calcosol, kerajinan batik klasik terbanan, kerajinan logam, serta di kampung Resonegaran ini juga terdapat museum sandi.

Lurah Naro, sapaanya, menyebut raihan prestasi tersebut bukan untuk kalurahan namun dipersembahkan untuk warga Terban dan masyarakat Kota Jogja. Ia berharap kemenangan tersebut dapat mendorong warga untuk tetap menjaga semangat dalam menghadapi pandemi Covid-19 ini.

Sementara itu, Wali Kota Jogja Haryadi Suyuti mengatakan, Kelurahan Terban memang memiliki sederet inovasi, selain inovasi yang berhasil memberikan kemudahan pelayanan bagi warganya, Kelurahan Terban juga mempunyai inovasi dalam penanggulangan Covid-19 di wilayahnya. "Kelurahan Terban memiliki sederet inovasi yang berhasil memberikan kemudahan pelayanan bagi warganya," ucapnya.

HS menjelaskan, di antara inovasi yang berhasil digagas yakni lemah teles Terban tanggap Covid-19, program ini khusus untuk memutus penyebaran Covid-19 di Kelurahan Terban. Kegiatannya adalah memberikan sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat tentang pencegahan penularan Covid-19. "Rutin melakukan penyemprotan disinfektan, dan

penyaluran bantuan bagi warga yang menjalani isolasi mandiri," ujarnya.

Selain program lemah teles Terban tanggap Covid-19, Kelurahan Terban juga mempunyai program simbok peduli. Yakni pemberian makanan tambahan bagi balita dan ibu hamil untuk mengatasi stunting dan menekan kematian ibu hamil selama masa pandemi Covid-19 yang dilakukan oleh PKK Kelurahan Terban.

Sementara dari aspek pendidikan anak, Kelurahan Terban memiliki inovasi yang mereka namakan Terban Cerdas. Terban Cerdas adalah sebuah program pendampingan belajar untuk anak-anak, dalam aksinya, Kelurahan Terban bekerjasama dengan tim dari Jogja Mengajar. Kegiatan ini adalah sebuah bentuk respons dalam menghadapi pandemi Covid-19 di sektor pendidikan. "Pandemi ini jangan sampai mengendurkan semangat relawan untuk mendidik. Pasalnya, di situasi seperti inilah peran para relawan di komunitas-komunitas sangat dibutuhkan anak-anak," katanya.

Tak sampai disitu, Kelurahan Terban juga memiliki inovasi yang mereka namakan pagar rewang tangga, yakni pemberian bantuan kepada warga yang menjalani isolasi mandiri di centelkan di pagar rumah.

Untuk pemberdayaan masyarakat, PKK Terban bekerjasama dengan perusahaan jamu mengembangkan tanaman herbal dengan memanfaatkan lahan kosong milik warga yang semula tidak terawat. (**/pra/rg)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Tata Pemerintahan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Kelurahan Terban			

Yogyakarta, 04 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005